

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam arti yang luas, pendidikan mengandung pengertian pengajaran dan pembentukan keterampilan. Dengan konsep tersebut dapat ditemukan bahwa mendidik merupakan suatu usaha kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab untuk membimbing anak didik agar memiliki watak dengan kepribadian yang baik. Seorang anak didik dikatakan telah berhasil dapat dilihat dari kualitas mengajar yang diberikan oleh guru dan cara belajarnya serta dapat diukur dan dilihat dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Seorang guru merupakan pusat pembelajaran dimana tugasnya mendidik, mengatur, mengarahkan anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif sehingga dapat menarik minat belajar siswa secara aktif. Secara langsung dalam proses belajar mengajar guru dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Peran guru sangat penting dalam merencanakan suatu pembelajaran, apalagi memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena, tidak semua metode pembelajaran dapat digunakan ke semua materi pembelajaran.

Metode yang sering digunakan guru selama proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak yaitu menggunakan metode ceramah dan metode penugasan. Akibatnya, siswa malah cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa terjadi karena pada saat proses pembelajaran yang dilakukan siswa hanya duduk, diam, menulis, mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga suasana belajar menjadi monoton atau pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus tanpa variasi, sehingga timbul kebosanan

dari diri siswa dan membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode ceramah ini juga lebih mendominasi guru untuk selalu menjelaskan dan siswa hanya memperhatikan sehingga siswa enggan untuk mengajukan pertanyaan. Maka, sudah pasti bahwa metode yang digunakan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya yang merupakan materi dari kelas IV SD.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak bahwa mata pelajaran IPA dikelas IV dianggap membosankan, monoton menurut siswa dan sulit dipahami karena pada saat pengajaran siswa cenderung menghafal, bersifat pasif, metode yang digunakan oleh guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan metode penugasan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi bersifat monoton mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Metode yang digunakan secara monoton ini diduga menjadi penyebab belum maksimalnya hasil belajar siswa dan kurangnya keaktifan siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak. Hal ini dapat dilihat dari belum maksimalnya nilai mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak, berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak.

Tabel 1.1 Persentase Data Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak

KKM	Nilai	Jumlah Siswa Kelas				Jumlah		Keterangan
		IV A	%	IV B	%	Siswa	%	
65	≥ 65	12	43	10	42	22	42	Tuntas
	< 65	16	57	14	58	30	58	Tidak Tuntas
	Jumlah	28	100	24	100	52	100	

Sumber Data: SD Negeri 104192 Tandam Hilir II

Dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada tabel di atas yang disampaikan oleh guru kelas, tentang hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak bahwa KKM untuk mata pelajaran IPA di SD

Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak adalah 65. Dilihat dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kelas IV A terdapat 12 siswa yaitu sebesar 35% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 22 siswa yaitu sebesar 65% yang tidak memenuhi KKM, kelas IV B dapat dijelaskan bahwa 15 siswa yaitu sebesar 42% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 21 siswa yaitu sebesar 58% yang tidak memenuhi KKM. Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak belum maksimal.

Belum maksimalnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan dan menggunakan metode penugasan untuk memberikan tugas-tugas ataupun latihan sehingga siswa tidak dapat terlibat aktif, tidak berani mengeluarkan pendapatnya serta tidak dapat mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan pendapatnya. Permasalahan yang timbul karena ketidaktepatan penggunaan metode dalam proses pembelajaran, memberikan arahan dan dorongan kepada peneliti dalam melakukan penelitian dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Maka peneliti akan memilih salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Proses belajar mengajar merupakan proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi dan memiliki hubungan timbal balik yang bersifat edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Metode demonstrasi adalah metode yang berupa memperagakan suatu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bisa dilakukan oleh diri sendiri ataupun orang lain. Bagi siswa metode demonstrasi sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa baik dari aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor. Metode demonstrasi ini dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran bagi siswa dan guru.

Maka berdasarkan keterangan yang telah dibahas di atas, peneliti tertarik untuk mengajarkan pembelajaran IPA kepada siswa kelas IV SD menggunakan

metode demonstrasi, dengan membuat siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul, Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat dibuat identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi sehingga timbul kebosanan pada diri siswa.
3. Siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya.
5. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi bersifat monoton mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukannya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti yaitu pengaruh penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas di atas, munculah rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya tanpa menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya tanpa menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu peneliti berharap dapat membantu pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta dijadikan pedoman untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi Guru, sebagai pedoman baru agar dalam membelajarkan IPA dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat menarik minat belajar siswa.
3. Manfaat bagi Siswa, untuk melatih siswa agar memiliki sifat bertanggungjawab, bekerjasama, berani dalam menyampaikan pendapat dan bersifat aktif.
4. Manfaat bagi Peneliti, sebagai bahan pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk memaksimalkan pengetahuan penelitian lain dalam melakukan penelitian.

